

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

1.1 Program – Program yang Dilaksanakan

Dari beberapa permasalahan UMKM yang penulis temukan, penulis menganalisa setiap permasalahan tersebut sehingga penulis dapat membuat rencana program kerja yang dapat menyesuaikan kondisi dan lingkungan UMKM berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan agar kegiatan ini dapat berjalan efektif dan efisien serta dapat memecahkan permasalahan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa kesugihan, terdapat program kerja individu dimana penulis berfokus pada UMKM di Desa kesugihan khususnya UMKM Kerupuk Bapak Tohirin. Selain itu terdapat program kerja besar yaitu pembuatan NIB dan sertifikat halal ada pula program kerja tambahan atau pendukung. Adapun rencana program kerja yang penulis buat meliputi kegiatan dan uraiannya sebagai berikut :

1.2 Program Kerja Utama (Individu)

Tabel 2. 1 Program Kerja Utama (Individu)

No.	Keterangan
1.	Pelatihan dan Penerapan secara langsung pada UMKM terkait Pencatatan Akuntansi Sederhana menggunakan buku Kas
2.	Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP)

1.3 Program Kerja Besar (Kelompok)

Tabel 2. 2 Program Kerja Besar (Kelompok)

No.	Keterangan
1.	Pembuatan NIB dan Sertifikat Halal
2.	Membuat plang edukasi sampah di sekolah

1.4 Program Kerja Tambahan

Tabel 2. 3 Program Kerja Tambahan

No.	Keterangan
1.	Kunjungan ke UMKM yang ada di Desa kesugiahn.
2.	Kunjungan ke Sekolah mulai dari Paud hingga SD di Desa kesugihan.

3.	Ikut serta dalam kegiatan posyandu balita di Balai Desa kesugihan.
4.	Mengikuti olahraga rutin bersama ibu pkk Desa kesugihan.
5.	Ikut serta dalam panitia perayaan HUT RI ke-80 di Desa kesugihan.
6.	Ikut serta dalam perlombaan dalam rangka perayaan HUT RI ke-80 di Desa kesugihan.
7.	Gotong Royong bersama.
8.	Mengikuti kegiatan bersama ibu-ibu sekitar posko
9.	Kelas ceria yang di laksanakan di posko

1.5 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa kesugihan ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2025 sampai dengan 20 Agustus 2025. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diawali dengan pelepasan peserta PKPM dan diakhiri dengan penarikan peserta PKPM. Berikut waktu dan kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 4 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	21 Juli 2025	Pembukaan PKPM	Terlaksana
2	22 Juli 2025	Sosialisasi ke warga sekitar posko	Terlaksana
3	22 Juli 2025	Keliling desa kesugihan Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3	Terlaksana
4	23 Juli 2025	Kunjungan ke sekolah	Terlaksana
5	Juli 2025	-Pemaparan program kerja pengabdian masyarakat -Kunjungan ke balai desa	Terlaksana
6	25 Juli 2025	Kunjungan ke rumah kepala desa	Terlaksana
7	26 Juli 2025	Kunjungan ke sekolah	Terlaksana
8	27 Juli 2025	Bermain Bersama anak-anak sekitar posko	Terlaksana
9	28 Juli 2025	Kunjungan ke umkm kerupuk	Terlaksana
10	29 Juli 2025	Kunjungan ke umkm tempe	Terlaksana
11	30 Juli 2025	Membuatkan NIB umkm	Terlaksana
12	31 Juli 2025	Gotong royong pembuatan mushola	Terlaksana

13	1 Agustus 2025	-Membantu warga memasang umbul-umbul -Senam Bersama ibu PKK	Terlaksana
14	2 Agustus 2025	Gotong royong bersih-bersih jalan	Terlaksana
15	3 Agustus 2025	Sosialisasi stop bullying	Terlaksana
16	4 Agustus 2025	Ikut serta dalam pembagian buku ke sekolah	Terlaksana
17	5 Agustus 2025	Kunjungan ke Paud	Terlaksana
18	Agustus 2025	-Kunjungan ke Umkm kerupuk -Pengajuan pembuatan sertifikat halal	Terlaksana
19	7 Agustus 2025	-Kunjungan ke paud -Rapat Karang taruna	Terlaksana
20	8 Agustus 2025	-Kerja Bakti di masjid -kunjungan ke Umkm seniman sudut desa	Terlaksana
21	9 Agustus 2025	-Pemasangan Banner Umkm kerupuk dan Seniman Sudut desa	Terlaksana
22	10 Agustus 2025	-Kerja bakti persiapan agustusan Bersama karang taruna -Rapat Bersama Sekretaris desa	Terlaksana
23	11 Agustus 2025	-Rapat Bersama karang taruna -Kerja bakti Bersama karang taruna	Terlaksana
24	12 Agustus 2025	-Kerja bakti Bersama karang taruna	Terlaksana
25	13 Agustus 2025	-Kerja bakti di sekitar posko	Terlaksana
26	14 Agustus 2025	-Ikut serta dalam posyandu balita -panitia agustusan	Terlaksana
27	15 Agustus 2025	-Panitia Agustusan -Gotong royong untuk agustusan	Terlaksana
28	16 Agustus 2025	Kunjungan wisata Bersama karang taruna	Terlaksana
29	17 Agustus 2025	Ikut serta dalam upacara di pemda	Terlaksana
30	18 Agustus 2025	-Ikut serta dalam karnaval desa -Penyerahan sertifikat halal -Membuat program kerja besar -Panitian Lomba	Terlaksana
31	19 Agustus 2025	-Panitia lomba -Pemasangan program kerja besar di SD	Terlaksana
32	20 Agustus 2025	-Penutupan di Kecamatan -Presentasi hasil PKPM	Terlaksana

1.6 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil

kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut :

1.7 Kegiatan Utama Individu

Pembuatan Buku Kas Sederhana Secara Manual

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membutuhkan pencatatan yang tepat demi keberlanjutan bisnis serta memperoleh laba yang maksimal. UMKM *Kerupuk Ikan Cap 99* milik Bapak Tohirin merupakan salah satu pelaku usaha di Desa Kesugihan yang bergerak di bidang pengelolaan makanan terutama makanan kerupuk. Kekurangan utama dari UMKM ini adalah sistem pencatatannya yang tidak teratur. Pendampingan pembuatan pencatatan menggunakan buku kas sederhana secara manual dilakukan guna memfasilitasi pencatatan yang lebih terperinci.



Gambar 2. 1 Pelatihan Penulisan Buku Kas

a. Perancangan Buku Kas Menggunakan Excel.

Setelah proses pelatihan dan diskusi bersama pemilik UMKM, diketahui bahwa pemilik UMKM paham dengan alur pencatatan serta istilah debit dan kredit. Pengetahuan tersebut memudahkan penulis dalam membuat buku kas secara manual menggunakan bantuan excel. Pembuatan buku kas melalui excel diharapkan dapat membantu Bapak Tohirin dalam menginput semua pencatatan yang ada.

Tabel 2. 5 Biaya Produksi dalam 1 Bulan

Biaya Produksi			
Biaya Bahan Baku	Unit Per KG/bks	Per KG/bks	Harga
Sagu 1 sak	Rp 290.000,00	10	Rp 2.900.000,00
kepala Ikan	Rp 10.000,00	50	Rp 500.000,00
Micin Sasa	Rp 8.000,00	25	Rp 200.000,00
Royco	Rp 15.000,00	35	Rp 525.000,00
Garam	Rp 9.000,00	15	Rp 135.000,00

Bawang	Rp	35.000,00	10	Rp	350.000,00
Total Produksi				Rp	4.260.000,00

Jika dalam 1 hari Bapak Tohirin mengeluarkan biaya Rp 110.000 Untuk 50 bungkus kerupuk, maka dalam 1 bulan biaya bahan produksi yang di keluarkan oleh Bapak Tohirin adalah;

= Rp 110.000 x 30 hari

=Rp.3.300.000 untuk 1.500 bungkus kerupuk (50x30)

Mencari Harga Pokok Produksi Per 1 Bungkus kerupuk

Harga pokok produksi= Total Biaya Produksi : Jumlah Produk Yang di Hasilkan

Harga Pokok Produksi = Rp 110.000 : 50

Per bungkus = 2.200

Penjualan Bersih

Harga Jual= Rp.3.500

Penjualan 1 hari = Rp3.500 x 50 bungkus = Rp 175.000

Penjualan 30 hari = Rp 175.000 x 30 hari = Rp 5.250.000

1.8 Kegiatan Besar Kelompok

1. Pembuatan NIB dan Sertifikat Halal

Target dalam kegiatan ini yaitu Pelaku UMKM di Desa Kesugihan dengan tujuan agar para pelaku UMKM di Desa Kesugihan bisa lebih berkembang dan produknya sudah halal.



Gambar 2. 2 Pembuatan NIB dan Sertifikat Halal

2. Pemasangan Plang Edukasi Sampah Di Sekolah

Target dalam kegiatan ini yaitu anak-anak sekolah di Desa Kesugihan, agar mereka tidak membuang sampah sembarangan karena sampah sangat lama terurai.



Gambar 2. 3 Pemasangan Plang edukasi Sampah

1.9 Kegiatan Tambahan

a. Kunjungan ke Paud

Berkunjung ke Paud belajar mewarnai sambil bermain game.



Gambar 2. 4 Kunjungan Ke Paud

b. Kunjungan ke SD

Berkunjung ke SDN 01 Kesugihan memberikan motivasi belajar dan bermain game.



Gambar 2. 5 Kunjungan ke Sd

c. Sosialisasi ke SD

Tujuan Program Kerja edukasi Bullying adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak negatif bullying.



Gambar 2. 6 Sosialisasi Anti Bullying

d. Teman Belajar Anak-Anak

Tujuan Program Kerja ini untuk Membantu Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran, Menumbuhkan Minat Belajar, Serta Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan dan Mendukung Perkembangan Karakter Anak.



Gambar 2. 7 Teman Belajar anak-anak

e. Kunjungan ke UMKM Seniman Sudut Desa

Berkunjung ke UMKM Produksi Gagang dan Sarung Badik.



Gambar 2. 8 Kunjungan UMKM Seniman Sudut Desa

f. Kunjungan ke UMKM Produksi Kerupuk

Kunjungan ke UMKM Kerupuk Ikan Cap 99, Serta Membantu dalam Proses Produksi.



Gambar 2. 9 Kunjungan UMKM Kerupuk Ikan Pak Tohirin

g. Kunjungan ke UMKM Produksi Tempe

Kunjungan ke UMKM Tempe, Serta Membantu dalam Proses Produksi.



Gambar 2. 10 Kunjungan UMKM Tempe

h. Penyerahan Banner kepada UMKM Kerupuk Ikan Cap 99

Penyerahan Banner ke UMKM Kerupuk Pak Tohirin.



Gambar 2. 11 Penyerahan Banner kepada UMKM Kerupuk

i. Menghadiri Posyandu Balita di Balai Desa Kesugihan

Menghadiri Sekaligus Membantu Kegiatan Posyandu Balita Didesa Kesugihan.



Gambar 2. 12 Partisipasi Dalam Posyandu Rutin di Balai Desa

- j. Mengikuti Senam rutin bersama ibu PKK Desa Kesugihan**
Silaturahmi sekaligus ikut serta dalam kegiatan senam bersama dengan Ibu PKK Desa Kesugihan.



Gambar 2. 13 Partisipasi Dalam Senam Ibu PKK

- k. Menghadiri rapat persiapan perayaan HUT RI ke-80 di Desa Kesugihan**
Menghadiri dan ikut serta dalam Kepanitiaan HUT RI Ke-80 di Desa Kesugihan.



Gambar 2. 14 Menghadiri rapat persiapan perayaan HUT RI ke-80 di Desa Kesugihan

- l. Menjadi Panitia perayaan HUT RI ke-80 di Desa Kesugihan**
Berpartisipasi menjadi Panitia bersama dalam Perayaan HUT RI ke-80 di Desa Kesugihan.



Gambar 2. 15 Menjadi Panitia perayaan HUT RI ke-80 di Desa Kesugihan

- m. Mengikuti Gotong Royong di Dusun 03**
Ikut Berpartisipasi dalam kegiatan Gotong Royong Pembuatan Mushola di Dusun 03.



Gambar 2. 16 Partisipadi Gotong Royong Dusun 3

- n. Kunjungan ke Wisata Air Terjun 9 Putri**

Kunjungan Ke Tempat Wisata Air Terjun 9 Putri.



Gambar 2. 17 Kunjungan Wisata Alam Air Terjun 9 Putri

o. Kunjungan ke Wisata WTC

Kunjungan Ke Tempat Wisata Pemandian Way Tebing Ceppa.



Gambar 2. 18 Kunjungan ke Wisata WTC

p. Kunjungan ke Wisata Green Canyon

Kunjungan Ke Tempat Wisata Green Canyon.



Gambar 2. 19 Kunjungan Wisata Green Canyon

q. Kunjungan ke Wisata Pantai Sanggar
Kunjungan Ke Tempat Wisata Pantai Sanggar.



Gambar 2. 20 Kunjungan ke Wisata Pantai Sanggar

- r. **Kunjungan ke Wisata Bukit Slimpuyang**
Kunjungan Ke Tempat Wisata Bukit Slimpuyang.



Gambar 2. 21 Kunjungan ke Wisata Bukit Slimpuyang

- s. **Kunjungan ke Wisata Gunung Raja Basa**
Kunjungan Ke Tempat Wisata Gunung Rajabasa.



Gambar 2. 22 Kunjungan ke Wisata Gunung Raja Basa

1.10 Dampak Kegiatan

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 ini merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada

masyarakat dan merupakan upaya dalam membantu pemerintah desa untuk mengenalkan potensi yang ada pada desa kepada masyarakat luas dalam upaya meningkatkan perekonomian di Kesugihan. Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Kesugihan dan masyarakat lainnya. Dengan diselenggarakannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan para pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi mengetahui tentang bagaimana cara melakukan penyusunan laporan keuangan secara sederhana untuk transaksi penjualan dan pembelian sehari-hari. Masyarakat Desa Kesugihan sangat terbuka terhadap setiap kegiatan kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan penjelasan program kerja diatas, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilakukan di Desa Kesugihan selama 28 hari memiliki beberapa dampak yang dirasakan adalah sebagai berikut :

a. Dampak bagi Pemerintah Desa

Dampak bagi pemerintahan desa adalah memiliki Sistem Informasi. Desa yang bertujuan mempermudah masyarakat untuk mengetahui dan mengakses informasi mengenai Desa Kesugihan.

b. Dampak bagi masyarakat Desa Kesugihan

Dampak bagi masyarakat Desa Kesugihan adalah mereka sangat terbantu dengan adanya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini seperti bermusyawarah, gotong royong dan membagikan ilmu baik secara akademis maupun non akademis yang kami dapatkan di bangku kuliah kepada masyarakat Desa Kesugihan.

c. Dampak bagi UMKM Kerupuk pak tohirin

Pelaku UMKM memahami istilah-istilah dan komponen yang berkaitan dengan akuntansi. Pelaku UMKM Kerupuk pak tohirin setelah dilakukannya diskusi atau tanya jawab secara langsung dengan penulis dapat memahami secara jelas istilah-istilah yang ada pada pembukuan kas akuntansi. Ini berarti bahwa para mitra secara langsung ataupun tidak langsung akan memahami secara optimal istilah-istilah dalam pencatatan keuangan. Kemudian Pelaku UMKM Kerupuk pak tohirin mengetahui teknik pencatatan akuntansi secara jelas. Hal ini disebabkan karena teknik pelatihan yang dilakukan oleh penulis yang terjun secara langsung kepada pelaku UMKM Kerupuk pak Tohirin yang dikombinasikan dengan praktek pencatatan keuangan sederhana. Teknik ini merupakan teknik yang efektif, penulis

memberikan pemahaman dan langsung dari pihak mitra melakukan praktek menggunakan perlengkapan pencatatan yang telah disediakan oleh tim pengabdian.

d. Dampak bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman dengan mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan melalui kegiatan sosial di masyarakat sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman seperti menumbuhkan jiwa sosial yang tinggi di masyarakat, melatih jiwa kepemimpinan, kemandirian, dan kerja sama tim yang baik.